

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI LAPANGAN

KARAKTERISTIK TIPOLOGI PESISIR YANG TERDAMPAK FENOMENA ABRASI DI KABUPATEN JEMBRANA PROVINSI BALI

A. Identitas Lokasi

Nama Pantai/Lokasi : Pantai Pangyangan
Desa/Kecamatan : Pekutan/Pekutan
Koordinat (GPS) : 8°26'28"S 114°51'20"E
Tanggal Observasi : 23 February 2026
Cuaca : ☐ Cerah ☒ Berawan ☐ Hujan
Dokumentasi Foto : ☒ Ada ☐ Tidak

B. Karakteristik Morfologi Pantai

Bentuk Pantai : ☐ Lurus ☐ Melengkung ☐ Tidak beraturan
Kemiringan Pantai : ☒ Landai ☐ Sedang ☐ Curam
Lebar Pantai : ☒ <10 m ☐ 10–30 m ☐ >30 m
Perubahan Pantai : ☒ Stabil ☐ Mundur ☐ Bertambah

C. Material Penyusun Pantai

Jenis Sedimen : ☒ Pasir halus ☐ Pasir kasar ☐ Kerikil ☐ Batu
Kekompakan Sedimen : ☒ Lepas ☐ Sedang ☐ Padat
Material Dominan : ☒ Sedimen lunak ☐ Batuan keras

D. Proses Geomorfologi

Proses Dominan : ☐ Erosi ☐ Sedimentasi ☒ Seimbang
Tanda Abrasi : ☒ Ada ☐ Tidak ada
Bentuk Abrasi : ☐ Tebing pantai ☒ Pantai tergerus ☐ Runtuhan
Intensitas Gelombang : ☐ Rendah ☐ Sedang ☒ Tinggi

E. Vegetasi Pesisir

Jenis Vegetasi : ☐ Mangrove ☐ Cemara laut ☐ Rumput pantai ☒ Pandan
☐ Tidak ada
Kerapatan Vegetasi : ☐ Jarang ☒ Sedang ☐ Rapat
Kondisi Vegetasi : ☒ Baik ☐ Rusak ☐ Hilang

F. Tipologi Pesisir

Tipologi Utama : ☒Pantai berpasir ☐ Pantai berbatu ☐ Estuari ☐ Delta

Klasifikasi Shepard : ☐ Primer ☒ Sekunder ☐ Transisional

Ketahanan Abrasi : ☐ Tinggi ☐ Sedang ☒ Rendah

G. Tingkat Abrasi (Estimasi Lapangan)

☐ Rendah ☒ Sedang ☐ Tinggi ☐ Sangat Tinggi

Dampak : ☒ Pantai ☐ Infrastruktur ☐ Permukiman

H. Catatan Lapangan

Mengalami abrasi, saat cek kelapangan pantai pangyangan memiliki gelombang yang tinggi dan intens.



INSTRUMEN WAWANCARA NARASUMBER
KARAKTERISTIK TIPOLOGI PESISIR YANG TERDAMPAK FENOMENA
ABRASI DI KABUPATEN JEMBRANA PROVINSI BALI

A. Identitas Narasumber

Nama : I Ketut Darmayasa

Umur : 58 Tahun

Pekerjaan : Petani

Lama tinggal/bekerja di lokasi : 58 Tahun

Peran terhadap wilayah pesisir :

☐ Masyarakat lokal ☐ Nelayan ☒ Perangkat desa ☐ Instansi terkait

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana bentuk pantai di lokasi ini menurut pengamatan Bapak/Ibu?

Jb. Landai

2. Apakah pantai di lokasi ini cenderung landai atau curam? Apakah mengalami perubahan?

Jb. Cenderung landai, dan ada sedikit perubahan

3. Bagaimana perubahan lebar pantai dari tahun ke tahun?

Jb. Hanya mengalami sedikit perubahan

4. Apakah terjadi abrasi di pantai ini? Sejak kapan mulai terjadi?

Jb. Sekitar 2003 ada abrasi kecil, akan tetapi abrasi yang paling parah itu terjadi di tahun 90-an

5. Bagian pantai mana yang paling sering atau paling parah terdampak abrasi?

Jb. Pesisir

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah abrasi semakin meningkat, tetap, atau berkurang?

Jb. Tetap

7. Material pantai di lokasi ini didominasi oleh apa (pasir, kerikil, batu)?

Jb. Pasir hitam

8. Apakah material tersebut mudah tergerus oleh ombak?

Jb. Cukup mudah

9. Bagaimana kondisi gelombang laut di lokasi ini, terutama pada musim tertentu?

Jb. Tinggi

10. Apakah terdapat vegetasi pantai seperti mangrove atau cemara laut di lokasi ini?

Jb. Tidak ada, yang ada vegetasi pandan

11. Bagaimana kondisi vegetasi pantai saat ini dibandingkan sebelumnya?

Jb. Stabil

12. Menurut Bapak/Ibu, apakah vegetasi pantai berperan dalam mengurangi abrasi?

Jb. Membantu mengurangi abrasi

13. Apakah pantai ini termasuk mudah terabrasi atau cukup tahan terhadap abrasi?

Jb. Cukup tahan mengalami abrasi

14. Apakah pernah dilakukan upaya penanganan abrasi di lokasi ini?

Jb. Pernah, seperti menanam cemara pandan

15. Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya tersebut efektif? Mengapa?

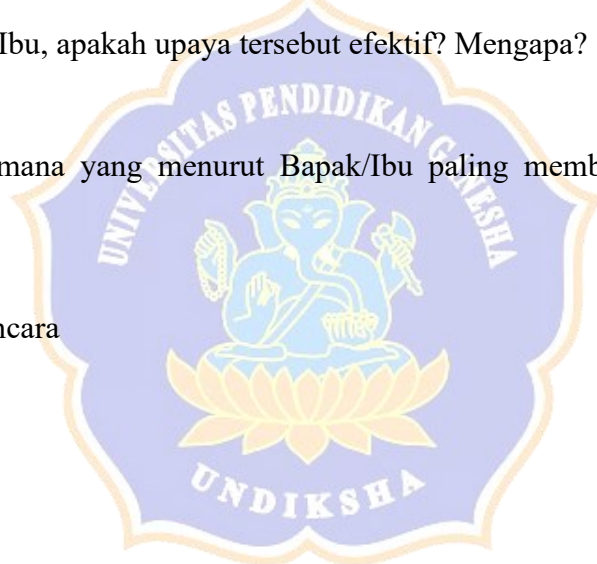
Jb. Sangat efektif

16. Bagian pantai mana yang menurut Bapak/Ibu paling membutuhkan penanganan segera?

Jb. Pesisir

C. Catatan Pewawancara

.....



The figure consists of four sub-images arranged in a 2x2 grid, illustrating the methodology of the research:

- Gambar 1. Wawancara Dengan Narasumber**: A photograph showing a researcher in a blue shirt interviewing a local official in a brown uniform at a desk.
- Gambar 2. Cek lokasi**: A photograph of a coastal area with a person standing on a path, overlaid with a map showing the location in Pangyangan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Bali. Coordinates and altitude are provided.
- Gambar 3. Pengolahan Data Di Qgis**: A screenshot of the QGIS software interface showing a satellite image of the coastline being processed.
- Gambar 4. Perubahan Garis Pantai**: A map titled "PETA PERUBAHAN GARIS PANTAI 2005-2025" showing the coastline change over time, with a legend and scale bar.

Riwayat Hidup



Regina Dea Br Tarigan, lahir pada 29 april 2004, di Desa Suka Mandi. Lahir dari sepasang suami istri, bapak Barisman Tarigan dan ibuk Kristina Br Ginting. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama khatolik. Penulis beralamat di Desa sukamandi, kecamatan merek, kabupaten karo, provinsi Sumatra

Utra. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Dasar Di SDN 044851 Ajinembah, dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tigapanah, dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas Di SMAS Santa Maria Kabanjahe, dan lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan studi S1 Geografi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester akhir 2026 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Karakteristik Tipologi Pesisir Yang Terdampak Fenomena Abrasi Di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali”.

